

## EVALUASI PENANAMAN POHON PADA SISTEM JARINGAN JALAN

Guntur Saptudiyanto<sup>1)</sup>, Syafaruddin AS<sup>2)</sup>, Eti Sulandari<sup>2)</sup>

### **Abstrak**

*Median jalan direncanakan dengan tujuan untuk meningkatkan keselamatan, kelancaran, dan kenyamanan bagi pemakai jalan maupun lingkungan. Pemanfaatan jaringan jalan sebagai jalur hijau di Kota Pontianak memerlukan suatu perencanaan yang jelas terkait dengan penentuan lokasi penanaman, penentuan jenis tanaman, fungsi tanaman jalan, dan ketentuan teknis jalan. Untuk itu perlu adanya peninjauan dan evaluasi terhadap sistem lalu lintas pada ruas jalan yang digunakan, yaitu pada jalan Daya Nasional, Abdurrahman Saleh, dan M Sohor.*

*Metode deskriptif digunakan untuk menjabarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan faktor-faktor yang tampak atau sebagai mana adanya. Metode wawancara / pengisian kuisioner untuk mengetahui tingkat kenyamanan pengendara terhadap tanaman yang berada di median jalan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kondisi karakteristik tanaman yang terdiri dari jenis tanaman, tinggi tanaman, dan jarak penanaman merupakan faktor yang berpengaruh pada kenyamanan pengguna jalan atau pengendara.*

*Dari hasil perhitungan data kuisioner dapat disimpulkan bahwa menurut persepsi pengguna jalan khususnya pengendara bermotor, setuju apabila tanaman di median jalan mengganggu kenyamanan disebabkan berkurangnya jarak pandang, Pada jalan Jalan Daya Nasional 82,50%, Jalan Abdurrahman Saleh 77,50 %, dan Jalan M.Sohor 72,50%. Faktor penyebab berkurangnya jarak pandang menurut pengendara atau pengguna jalan adalah ketinggian tanaman yang berada di median jalan dan jarak tanamnya terlalu dekat dengan bukaan median. Olehnya itu perlu dilakukan penataan kembali jaringan jalan yang dimanfaatkan sebagai jalur hijau khususnya pada median jalan. Jenis tanaman yang disarankan ditanam pada median jalan ialah : Pucuk Merah (tinggi 2 meter), pangkas hijau, sambang darah, hanjuang, dan puring (dengan tinggi 1 meter), kembang merak dan asoka (tinggi 1,5 meter). Tapak Dara, Sidaguri, Kaca Piring.*

**Kata Kunci :** Karakteristik Tanaman, Pemilihan Jenis Tanaman, Penataan Tanaman.

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Jalan merupakan suatu sarana transportasi yang sangat penting karena dengan jalannya daerah yang satu dapat berhubungan dengan daerah yang lainnya. Untuk menjamin agar jalan dapat memberikan pelayanan sebagaimana yang diharapkan maka selalu diusahakan peningkatan-peningkatan jalan. Untuk itu perlu adanya penelitian mengenai fasilitas jalan yang ada sehingga dapat dievaluasi dan dianalisa untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan akibat kesalahan dalam penggunaan fungsi median jalan khususnya di kota Pontianak.

Salah satu fungsi dari median jalan yaitu dapat dimanfaatkan sebagai jalur hijau, kesalahan dalam penanaman dan pemilihan tanaman yang ada di median jalan dapat menimbulkan masalah pada ruas jalan. Jalan yang ada di Kota Pontianak merupakan jalan yang menggunakan median dan dimanfaatkan sebagai jalur hijau. Beberapa tanaman yang ada di ruas jalan Kota Pontianak akan disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum nomor: 05/PRT/M/2012 Tentang Pedoman Penanaman Pohon Pada Sistem Jaringan Jalan, agar resiko kecelakaan dapat diminimalisir.

Kegiatan penanaman pohon jalan perlu suatu perencanaan yang jelas terkait dengan penentuan lokasi penanaman, penentuan jenis tanaman, fungsi tanaman jalan, dan ketentuan teknis jalan. Penentuan jenis tanaman yang akan ditanam perlu memperhatikan berbagai pertimbangan yang harus dituangkan dalam perencanaan, antara lain pertimbangan ekologis (iklim, tanah, cahaya matahari, drainase, kondisi lokasi), kelompok tanaman, bentuk tanaman, dan kriteria tanaman.

### **1.2. Perumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah studi ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh penanaman pohon pada median jalan terhadap jarak pandang pengendara, yang beresiko menimbulkan terjadinya kecelakaan lalu lintas.
- b. Pemanfaatan median jalan sebagai jalur hijau yang mengakibatkan terjadinya tundaan pada daerah putar balik (*U-turn*).

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mengevaluasi karakteristik tanaman pada median jalan yang ada di Kota Pontianak.
- b. Mengetahui gangguan yang dirasakan pengendara terhadap tanaman di median jalan dengan cara wawancara / kuisisioner.
- c. Memberikan rekomendasi penanaman pohon pada median jalan di Kota Pontianak.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan merupakan bahan masukan bagi kalangan pemerintah daerah Kota Pontianak dan kalangan akademisi yang terkait keselamatan dan kenyamanan pemanfaatan median sebagai jalur hijau bagi pengendara bermotor.

### **1.5. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah yang akan ditinjau dalam penelitian ini adalah:

- a. Lokasi penelitian jalan Daya Nasional, jalan Abdurrahman Saleh, dan jalan M.Sohor yang ada di Kota Pontianak.
- b. Hanya membahas karakteristik tanaman pada median jalan yang berpengaruh pada pengendara.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Ketentuan Penanaman**

Lokasi penanaman jalan harus berdasarkan ketentuan teknis yang berlaku berdasarkan peraturan perundang-undangan bidang jalan. Lokasi penanaman harus berada di dalam area jalur penanaman.

#### **2.1.1. Jalur Penanaman**

Pohon pada sistem jaringan jalan di luar kota harus ditanam di luar ruang manfaat jalan. Pohon pada sistem jaringan jalan di dalam kota dapat ditanam di batas ruang manfaat jalan, median, atau di jalur pemisah. Ruang manfaat jalan meliputi badan jalan, saluran tepi jalan, dan ambang pengamanannya.

#### **2.1.2. Perletakan Tanaman**

Tanaman jalan harus diletakkan pada tempat atau daerah yang sesuai dengan rencana dan tetap memperhatikan aspek fungsi, keselarasan, keharmonisan, keindahan dan keselamatan. Hal-hal utama yang perlu diperhatikan adalah Jarak titik tanam dengan tepi perkerasan mempertimbangkan pertumbuhan perakaran tanaman agar tidak mengganggu struktur perkerasan jalan dan jarak antara tanaman, meliputi letak tanaman berbaris yang mempertimbangkan jarak titik tanam bagi tanaman pohon serta tanaman Perdu/Semak yang ditanam berbaris pada jalur tanaman ditanam membentuk massa.

#### **2.1.3. Kriteria Pengaturan Penanaman**

Hanya perdu/semak dan tanaman erbunga yang dapat ditanam pada median. Tinggi tanaman ini tidak boleh menghalangi lampu kendaraan. Untuk median yang kurang dari 1,5 meter dapat ditanam tanaman dengan ketinggian kurang dari 1,00 meter, dengan ketentuan tidak ada bagian dari cabang tanaman yang menghalangi

badan jalan. Jarak atur tanaman minimum adalah 0,5 meter dari garis tepi jalan.

### **2.2. Fungsi Tanaman Jalan**

Jenis tanaman yang akan ditanam sebaiknya tidak hanya mempunyai satu manfaat melainkan ada manfaat lain yaitu dari aspek ekologis, aspek estetika, aspek keselamatan dan aspek kenyamanan. Bagian dari tanaman yang menjadi pertimbangan pemanfaatannya adalah dari organ (batang, daun, buah, bunga dan perakarannya serta sifat perkembangannya. Sebagai contoh, dari tajuk, bunga dan daun dapat menimbulkan kesan keindahan (estetika), dari beberapa bunga yang mengeluarkan aroma segar dan warna yang menarik, batang dan daun dapat bermanfaat sebagai peneduh, pembatas, penghalang angin, penghalang silau dari lampu kendaraan dan cahaya matahari.

## **3. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menjabarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan faktor-faktor yang tampak atau sebagai mana adanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik observasi, studi dokumenter dan wawancara/pengisian kuisioner. Teknik observasi karakteristik tanaman yang memanfaatkan jaringan jalan sebagai jalur hijau.

### **3.1. Rencana Kerja**

Rencana Kerja Studi ini dimulai dengan melakukan pengumpulan literatur dan data sekunder yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam pelaksanaan survey di lapangan, data primer akan dikumpulkan dengan melakukan survey langsung ke lokasi.

### 3.1.1. Persiapan Penelitian

Menentukan metode survey yang digunakan untuk mendapatkan data - data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Data Primer  
Metode survey yang dilakukan dengan cara melakukan survey langsung kelapangan. Survey ini dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan (geometrik jalan, karakteristik tanaman, dan wawancara responden ).
- b. Data Sekunder  
Data sekunder dalam penelitian ini meliputi peta lokasi, Undang-undang dan peraturan tentang jalan, Sebagai pedoman Peraturan Menteri Pekerjaan Umum nomor: 05/PRT/M/2012 Tentang Penanaman Pohon Pada Sistem Jaringan Jalan.

### 3.1.2. Pengumpulan Data

Lokasi penelitian dilakukan pada Jalan Daya Nasional, Jalan Abdurrahman Saleh, dan Jalan M.Sohor yang ada di Kota Pontianak.

### 3.1.3. Metode Pengumpulan Data

#### a. Teknik Wawancara/ Pengisian Kuisisioner

Metode ini dilakukan dengan cara wawancara tatap muka dengan responden untuk mengetahui tingkat kenyamanan pengendara terhadap tanaman yang berada di median jalan. Suharsimi Arikunto (1991) menyatakan bahwa angket atau kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang diketahuinya. Lebih lanjut yang dimaksud dengan metode angket (kuisisioner) adalah metode untuk mendapatkan data dengan daftar isian yang diberikan kepada subjek penelitian.

### b. Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 1998). Dalam penelitian ini beberapa variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- a. Variabel yang akan diteliti melalui proses observasi atau dokumentasi adalah kondisi jalan dan median jalan berupa :
  - 1) Geometrik jalan
  - 2) Karakteristik Tanaman (tinggi, jenis, dan jarak penanaman)
- b. Variabel yang akan diteliti melalui respondensi para pengendara yang menempuh perjalanan atau melintas di Jalan Daya Nasional dan Jalan Abdurrahman Saleh dengan menggunakan metode kuisisioner meliputi :
  - 1) Jenis Kelamin
  - 2) Usia
  - 3) Profesi / Pekerjaan
  - 4) Jenis Kendaraan
  - 5) Persepsi pengguna jalan terkait unsur-unsur kenyamanan

### 3.1.4. Teknik Sampling

Menurut (Hadi 1986), dalam menentukan besarnya sampel tidak ada ketentuan ataupun ketetapan yang mutlak berapa persen sampel harus diambil dari populasi. Untuk itu diperlukan sebuah prosedur tertentu yang bisa dijadikan kepastian rata-rata untuk mengambil besar sampel yang dibutuhkan bagi seorang peneliti.

Penelitian ini jumlah populasi tidak diketahui, maka untuk memudahkan penentuan jumlah sampel yang diambil ditentukan dengan rumus (Ridwan 2004):

$$n = (0,25) \left( \frac{Z_{\alpha/2}}{\varepsilon} \right)^2$$

Tabel 1. Tabel Normal atas Tingkat Keyakinan

Confidence Level	Confidence Coefficient, 1- $\alpha$	Z $\alpha/2$ value
80%	0.8	1,28
90%	0.9	1,645
95%	0.95	1,96
98%	0.98	2,33
99%	0.99	2,58
99,8 %	0.998	3,08
99,9 %	0.999	3,27

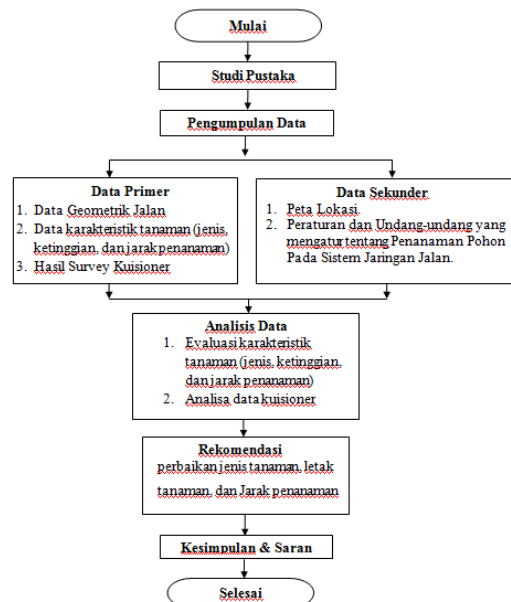
Tingkat keyakinan dalam penelitian ini ditentukan sebesar 80% maka nilai Z $\alpha/2$  adalah 1,28. Tingkat kesalahan penarikan sampel ditentukan sebesar 10%. Maka dari perhitungan rumus tersebut dapat diperoleh sampel yang dibutuhkan yaitu :

$$n = (0,25) \left( \frac{1,28}{0,1} \right)^2 = 40,06$$

Jadi, berdasarkan rumus diatas, sampel yang diambil sebanyak 40,06 orang. Untuk memudahkan perhitungan maka dibulatkan menjadi 40 orang (tiap lokasi studi kasus).

### 3.2. Bagan Alir Penelitian

Prosedur atau langkah penelitian yang ditempuh penulis adalah proses yang tergambar pada bagan alir (*Flow Chart*):



Gambar 1. Bagan Alir (*Flow Chart*) Penelitian.

## 4. HASIL ANALISA DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan pada 3 (tiga) ruas jalan yang ada di kota Pontianak yaitu: Jalan Daya Nasional, Abdurrahman Saleh, dan Jalan M.Sohor. Setiap ruas jalan memiliki median dengan lebar < 2,5 m dimana median tersebut dimanfaatkan sebagai jalur hijau yaitu berupa tanaman pohon dan semak/perdu dengan fungsinya masing-masing.

### 4.1. Analisis Pembahasan Jalur dan Karakteristik Tanaman

Berdasarkan hasil observasi lapangan, dengan melakukan Survey Geometrik Jalan yang bertujuan untuk mengetahui gambaran situasi jalan meliputi lebar median, lebar badan jalan, bahu jalan, dan karakteristik tanaman. Survey geometri dilakukan pada hari senin, 25 Juli 2016 di setiap titik yang sudah di tentukan pada setiap lokasi penelitian.

Gambaran keadaan lokasi penelitian dan karakteristik tanaman dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 2. Karakteristik tanaman pada lokasi penelitian

NO	Karakteristik	Nama Jalan		
		Abdurahman Saleh	Daya Nasional	M.Sohor
1	Tanaman perdu/semak dan tanaman berbunga yang ditanam di median jalan	-	✓	-
2	ketinggian tanaman 0,5 meter ( 2,5 meter sebelum bukaan median)	-	-	-
3	Pohon tidak bermassa padat	✓	-	✓
4	Lebar tanaman tidak melebihi badan median	✓	-	-
5	Tidak ada bagian tanaman yang ditanam pada perkerasan jalan.	✓	✓	✓
6	Jarak atur tanaman minimum adalah 0,5 meter dari garis tepi jalan.	-	-	-
7	Ketinggian pencabangan > 105 cm diukur dari permukaan jalan (asumsi tinggi mata pengemudi)	-	-	✓

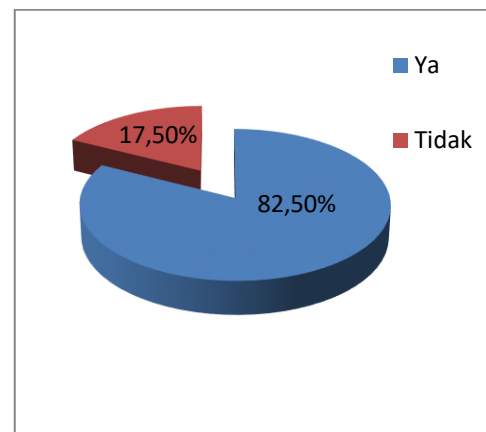
Sumber : Hasil Survey Lapangan  
 Catatan : (✓) = memenuhi  
 (-) = tidak memenuhi

## 4.2. Analisis Pembahasan Persepsi Pengguna Jalan atau Pengendara Mengenai Penanaman Pohon Pada Sistem Jaringan Jalan

### 4.2.1. Jalan Daya Nasional

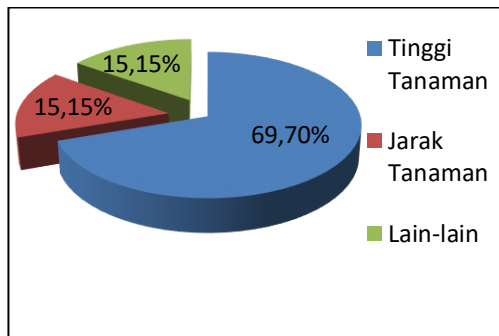
Hasil survey wawancara kepada 40 responden menggunakan angket kuisisioner yang terdiri dari pertanyaan karakteristik umum responden dan karakteristik pengguna jalan atau pengendara, dilaksanakan pada hari senin, 15 agustus 2016. maka didapat data sebagai berikut.

Pengendara atau responden sebagian besar setuju bahwa tanaman di median jalan mengganggu jarak pandang yaitu sebanyak 33 responden (82,50%) berkata YA, untuk responden yang tidak setuju sebanyak 7 responden atau (17,50%).



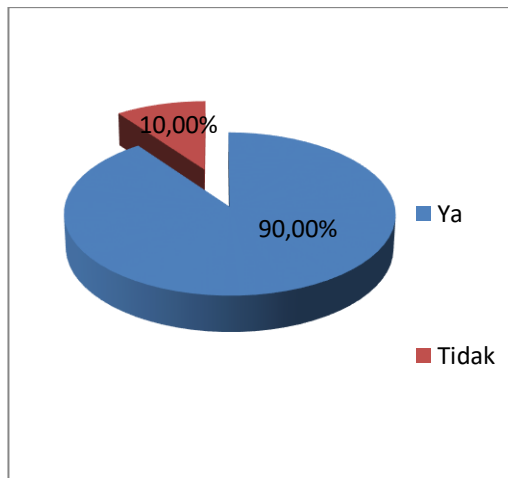
Gambar 2. Persentase Jawaban Responden Masalah Gangguan Jarak Pandang

Dari 33 responden yang setuju bahwa tanaman di median jalan mengganggu akibat tinggi tanaman sebanyak 23 responden (69,70%). Dan responden yang mengatakan tinggi tanaman dan masalah lainnya, masing – masing sebanyak 5 responden atau 15,15%.



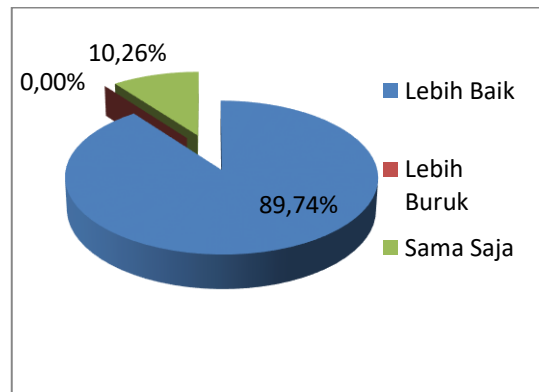
Gambar 3. Persentase Jawaban Responden Tentang Faktor Penyebab Gangguan Jarak Pandang.

Pada gambar berikut memperlihatkan bahwa sebagian besar responden menyetujui apabila dilakukan penatan tanaman kembali dengan persentase 90% atau sebanyak 36 responden. Selebihnya sebanyak 4 responden (10%) beranggapan tidak perlu dilakukan penataan ulang.



Gambar 4. Persentase Jawaban Responden Tentang Penataan Tanaman

Pengaruh penataan tanaman pada median jalan terhadap pengendara atau pengguna jalan tergambar pada diagram berikut, sebanyak 36 responden atau 89,74% berpendapat bahwa penataan tanaman berpengaruh positif terhadap responden. Sementara 10,26% atau sebanyak 4 responden menyatakan penataan ulang tanaman tidak berpengaruh besar bagi pengendara.

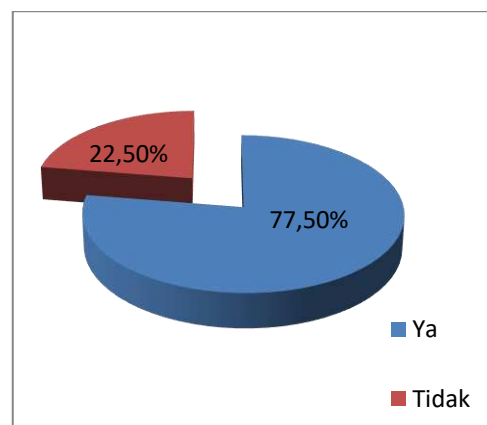


Gambar 5. Grafik Persentase Jawaban Responden Tentang Pengaruh Penataan Tanaman

#### 4.2.2. Jalan Abdurrahman Saleh

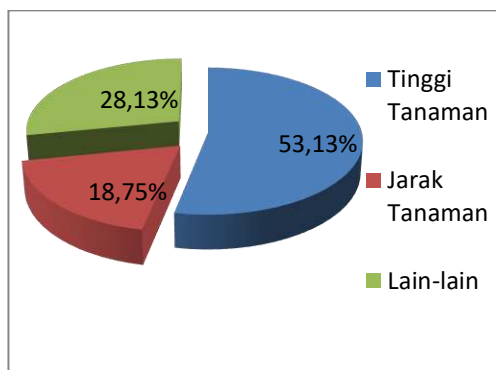
Hasil survey wawancara kepada 40 responden menggunakan angket kuisisioner yang terdiri dari pertanyaan karakteristik umum responden dan karakteristik pengguna jalan atau pengendara, dilaksanakan pada hari senin, 15 agustus 2016. maka didapat data sebagai berikut.

Pengendara atau responden sebagian besar setuju bahwa tanaman di median jalan mengganggu jarak pandang yaitu sebanyak 31 responden (77,50%) berkata YA, untuk responden yang tidak setuju sebanyak 9 responden atau (22,50%).



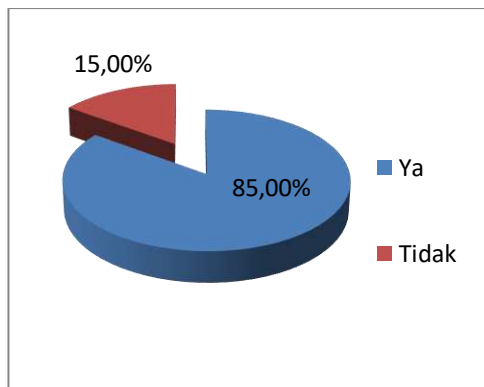
Gambar 6. Persentase Jawaban Responden Masalah Gangguan Jarak Pandang

Responden yang setuju bahwa tanaman di median jalan mengganggu akibat tinggi tanaman sebanyak 17 responden (53,13%). Dan responden yang mengatakan bahwa gangguan disebabkan jarak penanaman sebanyak 6 responden (18,75%) dan sisanya berpendapat bahwa masalah lain-lain yang menyebabkan gangguan pengemudi yaitu sebanyak 9 responden atau 28,13%.



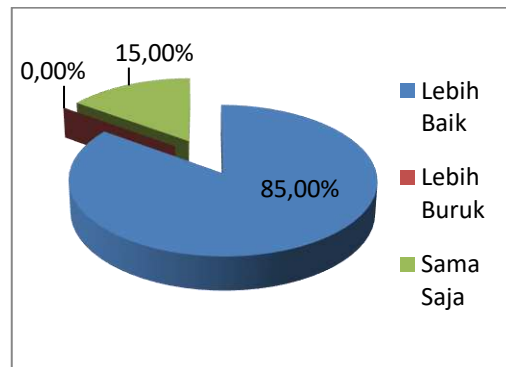
Gambar 7. Persentase Jawaban Responden Tentang Faktor Penyebab Gangguan Jarak Pandang

Gambar berikut memperlihatkan bahwa sebagian besar responden menyetujui apabila dilakukan penataan tanaman kembali dengan persentase 85% atau sebanyak 34 responden. Selebihnya sebanyak 6 responden (15%) beranggapan tidak perlu dilakukan penataan ulang.



Gambar 8. Persentase Jawaban Responden Tentang Penataan Tanaman

Pengaruh penataan tanaman pada median jalan terhadap pengendara atau pengguna jalan tergambar pada diagram berikut, sebanyak 34 responden atau 85% berpendapat bahwa penataan tanaman berpengaruh positif terhadap responden. Sementara 15% atau sebanyak 6 responden menyatakan penataan ulang tanaman tidak berpengaruh besar bagi pengendara.



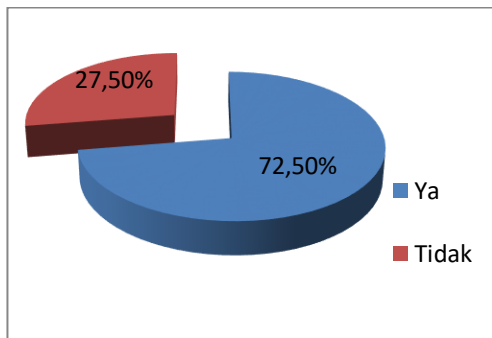
Gambar 9. Persentase Jawaban Responden Tentang Pengaruh Penataan Tanaman

#### 4.2.3. Jalan M.Sohor

Hasil survey wawancara kepada 40 responden menggunakan angket kuisisioner yang terdiri dari pertanyaan karakteristik umum responden dan karakteristik pengguna jalan atau pengendara, dilaksanakan pada hari senin, 15 agustus 2016. maka didapat data sebagai berikut.

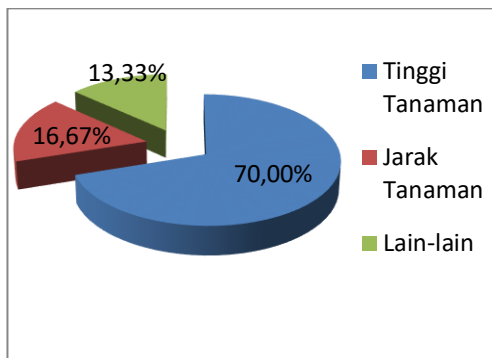
Pengemudi atau responden sebagian besar setuju bahwa tanaman di median jalan mengganggu jarak pandang yaitu sebanyak 29 responden (72,50%) berkata YA, untuk responden yang tidak setuju sebanyak 11 responden atau (27,50%).





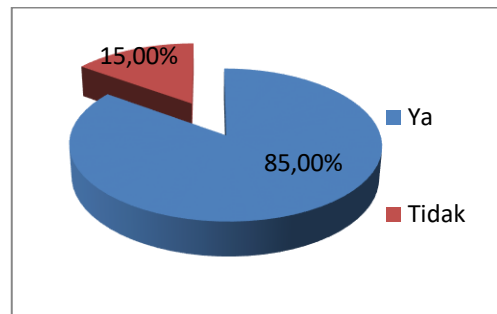
Gambar 10. Persentase Jawaban Responden Masalah Gangguan Jarak Pandang

Responden yang setuju bahwa tanaman di median jalan mengganggu akibat tinggi tanaman sebanyak 21 responden (70%). Dan responden yang mengatakan bahwa gangguan disebabkan jarak penanaman sebanyak 5 responden (16,67%) dan sisanya berpendapat bahwa masalah lain-lain yang menyebabkan gangguan pengendara yaitu sebanyak 4 responden atau 13,33 %.



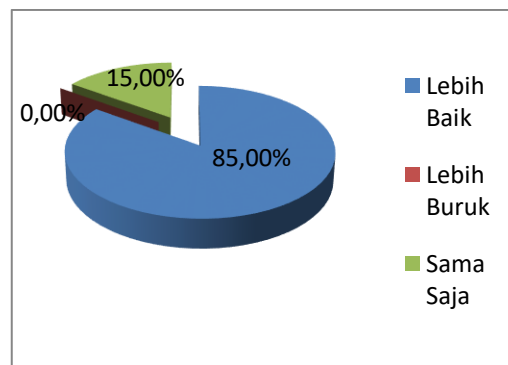
Gambar 11. Persentase Jawaban Responden Tentang Faktor Penyebab Gangguan Jarak Pandang

Pada gambar berikut memperlihatkan bahwa sebagian besar responden menyetujui apabila dilakukan penataan tanaman kembali dengan persentase 85% atau sebanyak 35 responden. Selebihnya sebanyak 6 responden (15%) beranggapan tidak perlu dilakukan penataan ulang.



Gambar 12. Persentase Jawaban Responden Tentang Penataan Tanaman

Pengaruh penataan tanaman pada median jalan terhadap pengendara atau pengguna jalan tergambar pada diagram berikut, sebanyak 34 responden atau 85% berpendapat bahwa penataan tanaman berpengaruh positif terhadap responden. Sementara 15% atau sebanyak 6 responden menyatakan penataan ulang tanaman tidak berpengaruh besar bagi pengendara.



Gambar 13. Persentase Jawaban Responden Tentang Pengaruh Penataan Tanaman

Hal penting yang perlu diperhatikan yaitu kriteria tanaman yang akan ditanam di jaringan jalan atau median jalan. Dengan mempertimbangkan kemampuan tanaman untuk menyerap CO dalam usaha untuk mengurangi polusi udara dan kemampuan/ketahanan untuk tumbuh di daerah tropis, beberapa tanaman yang direkomendasikan ditanam di median jalan khususnya Kota Pontianak yang dikelompokkan

berdasarkan bentuk tajuk dan struktur tanaman.

Jenis-jenis tanaman yang direkomendasikan untuk di tanam di median jalan khususnya di Kota Pontianak.

Tabel 3.Rekapitulasi jenis dan ketinggian tanaman untuk ditanam pada median jalan.

No	Jenis Tanaman	Tinggi Tanaman (cm)
1	Pucuk Merah	200
2	Pangkas Hijau	100
3	Sambang Darah	100
4	Hanjuang	100
5	Puring	100
6	Kembang Merak	150
7	Asoka	150
8	Anak Nakal	100
9	Sidaguri	50
10	Kaca Piring	50
11	Kriminil Merah	50
12	Tapak Dara	50

## 5. PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Penelitian dilakukan Pada tiga ruas jalan. pada setiap ruas jalan ditentukan satu titik tinjauan putar balik (*u-turn*). Dengan karakteristik pada masing-masing jalan sebagai berikut :

- Jalan Daya Nasional memiliki lebar median 2,3 meter, dengan bukaan median sebesar 6 meter. Ketinggian rata-rata tanaman semak 1,6 meter dan tinggi pencabangan 1,2 meter.
- Pada jalan Abdurrahman Saleh memiliki lebar median 2,4 meter,

dengan lebar bukaan 13,3 meter. Ketinggian tanaman hanjuang dan pangkas hijau pada daerah bukaan median setinggi 1,1 meter, dengan jarak tanam dari bukaan 1 meter.

- Pada jalan M.Sohor memiliki lebar median 2,4 meter dengan lebar bukaan 13,3 meter. Tanaman semak dan hanjuang pada daerah sebelum bukaan median memiliki ketinggian rata-rata 0,8 - 1,1 meter dengan jarak tanam 0,9 meter dari bukaan median.

2. Dari hasil perhitungan kuesioner dapat disimpulkan bahwa menurut persepsi pengguna jalan khususnya pengendara bermotor, tingkat kenyamanan pengendara pada saat melakukan putar balik dapat dikatakan kurang baik atau dengan kata lain tidak nyaman. dikarenakan gangguan jarak pandang yang diakibatkan tanaman yang ada pada median jalan. Adapun hasil penilaian dari responden adalah sebagai berikut :

- Jalan Daya Nasional 82,50% pengguna jalan / pengendara menyatakan tanaman di median jalan mengganggu jarak pandang. 69,70% diantaranya mengatakan tinggi tanaman sebagai penyebabnya dan masing-masing 15,15% jarak penanaman serta gangguan lainnya menjadi penyebab gangguan.
- Jalan Abdurrahman Saleh 32 pengguna jalan atau 77,50 % menyatakan terganggu akibat tanaman pada saat melakukan putar balik. 53,13% diantaranya akibat tinggi tanaman, 18,75% akibat jarak tanaman terlalu dekat, dan 28,13% disebabkan faktor lain.
- Jalan M.Sohor mendapatkan persentase terkecil di antara jalan yang lain yaitu 72,50% responden yang merasa terganggu dengan tanaman yang ada di median jalan. Hal ini dikarenakan pengaruh dari lebar jalan di jalan M.Sohor lebih besar dibandingkan kedua ruas jalan

di atas. 70% mengatakan gangguan disebabkan tinggi tanaman, 16,67% disebabkan jarak penanaman, dan 13,33% disebabkan faktor lain.

3. Dibutuhkan penataan kembali jaringan jalan yang dimanfaatkan sebagai jalur hijau khususnya pada median jalan, terkait karakteristik tanaman yang di tanam, yaitu meliputi : jenis tanaman, jarak penanaman, dan ketinggian tanaman.

## 5.2. Saran

Berdasarkan pertimbangan dan pengamatan dalam penelitian ini, maka penulis mencoba memberikan saran jika penelitian ini digunakan sebagai penelitian selanjutnya

1. Dimensi median jalan yang dapat memberikan kenyamanan bagi pengguna jalan atau pengendara bermotor.
2. Analisis pencemaran udara dan kebisingan akibat dari pengaruh tanaman di median jalan.
3. Jenis tanaman yang cocok ditanam di median jalan khususnya daerah tropis adalah Pucuk merah, Pangkas hijau, Sambang darah, Hanjuang, Puring, Kembang merak, Asoka, Sidagguri, Kaca Piring, Kriminal merah dan Tapak dara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Bina Marga. 1991. No.02/P/BNKT/1991 *Tata Cara Perencanaan Persimpangan Sederhana Jalan Perkotaan*.
- Indah, A.S.K. 2014. *Analisa Lanskap Jalur Hijau dan Upaya Penerapan Smart Green Land Pada Ruang Terbuka Hijau*. Jurnal Produksi Tanaman 2(3): 198-207.
- Lawalata, G.M. 2011. *Perencanaan Lansekap Jalan Perkotaan*. Kementerian Pekerjaan Umum. Bandung.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2012. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05/PRT/M/2012. *Pedoman Penanaman Pohon Pada Sistem Jaringan Jalan*.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2004. Undang-undang No.38 Tahun 2004 *Klasifikasi Jalan*.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2006. Peraturan Menteri Perhubungan No. Km 14 Tahun 2006. *Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan*.
- Purba, Erick,A. *Pengaruh Gerak U-Turn Pada Bukaannya Median Terhadap Karakteristik Arus Lalu Lintas Di Ruas Jalan Kota (Studi Kasus : Jl. Sisingamangaraja Medan)*. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Rahman Nurhayanti. (2014). *Studi Kenyamanan Jalur Pedestrian Pada Kawasan Waterfront*. (Studi Kasus : Jalan Penghibur dan Jalan Somba Opu). Universitas Hasanuddin. Makassar
- Sukirman, Silvia. 1999. *Dasar-dasar Perencanaan Geometrik Jalan*. Bandung: Nova.